

## **ANALISIS KESULITAN GURU KELAS V DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN TEMATIK DI SDN 2 SEDAU**

Nining Suherminingsih<sup>1</sup>, Nurhasanah<sup>2</sup>, Muhammad Sobri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan,  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram

[niningsuherminingsih07@gmail.com](mailto:niningsuherminingsih07@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This research aims to determine the difficulties experienced by teachers in implementing thematic learning and the teacher's efforts in implementing thematic learning for class V SDN 2 Sedau. The type of research used is qualitative descriptive research. The research subjects consisted of the fifth grade teacher as the key informant and the principal as the informant. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. Data were analyzed using data reduction, data collection, data presentation, and drawing data conclusions. The results of this research show the difficulties experienced by teachers in implementing thematic learning including the use of media and learning strategies. Efforts made by teachers include holding discussions to share good learning practices in KKG forums, attending educational training (workshops), using the natural surroundings as a learning medium and thorough preparation before implementing learning by compiling syllabi, lesson plans and other learning tools.*

**Keywords:** *Teacher Difficulties, Thematic Learning, Teacher Efforts.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan yang dialami guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik dan upaya guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik kelas V SDN 2 Sedau. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian terdiri dari guru kelas V sebagai informan kunci dan Kepala Sekolah sebagai informan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan reduksi data, pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan data. Hasil penelitian ini menunjukkan kesulitan yang dialami guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik meliputi penggunaan media dan strategi pembelajaran. Upaya yang dilakukan oleh guru yakni melakukan diskusi untuk saling berbagi praktik baik pembelajaran dalam forum KKG, mengikuti pelatihan pendidikan (workshop), pemanfaatan alam sekitar sebagai media pembelajaran dan persiapan yang matang sebelum pelaksanaan pembelajaran dengan menyusun silabus, RPP dan perangkat pembelajaran yang lainnya.

**Kata Kunci:** Kesulitan Guru, Pembelajaran Tematik, Upaya Guru.

#### **A. Pendahuluan**

Sesuai dengan pernyataan  
Undang-Undang Sistem Pendidikan

Nasional (UUSPN) No. 20 Tahun  
2003, Bab 1 Pasal 1 Ayat 20  
"Pembelajaran adalah proses  
interaksi antara siswa dengan guru

dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar". Menurut Amelia (2017) pembelajaran tematik merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan holistik, bermakna dan autentik. Pembelajaran tematik dirancang untuk mengembangkan rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik siswa (Permendikbud, 2013).

Pembelajaran tematik dilaksanakan disekolah dasar karena pembelajaran tematik memberikan proses yang mengajarkan tentang konsep, pengetahuan, dan keterampilan yang berkaitan dengan estetika (Apriani 2015). Pembelajaran tematik berorientasi pada praktek pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan siswa. Pelaksanaan pembelajaran tematik guru harus memperhatikan perangkat pembelajaran. Suhadi, (2017) mengemukakan bahwa "Perangkat pembelajaran adalah sejumlah bahan, alat, media, petunjuk dan pedoman yang akan digunakan dalam proses pembelajaran."

Menurut Majid dkk (2022) RPP adalah rencana yang mengembangkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan telah di jabarkan dalam silabus. Penggunaan LKPD dalam proses pembelajaran untuk mengetahui dan mengembangkan semua aspek yang ada pada diri siswa dan untuk memudahkan guru dalam melakukan

penilaian dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan (Widiati 2017). Bahan ajar yang sudah ditentukan oleh guru yang berisi uraian materi. Bahan ajar yang mampu mengarahkan proses pembelajaran yang didalamnya terdapat beberapa soal latihan hingga materi pembelajaran yang mampu membimbing siswa dalam belajar menyelesaikan soal secara praktis (Rahayuningsih 2021). Dalam pembelajaran yang baik, dibutuhkan media, Penggunaan media dalam pembelajaran dapat meningkatkan daya tarik siswa terhadap pelajaran yang disampaikan, (Ningsih Dwi Wahyu, 2019).

Sistem kurikulum 2013 yang diterapkan di Sekolah Dasar Sedau model (*webbed*), pelaksanaan pembelajaran tematik guru menggunakan model terpadu *webbed*. model (*webbed*), menggunakan tema untuk mengkaitkan beberapa mata pelajaran saling berhubungan dan berkesinambungan, model *webbed* akan mengembangkan setiap sub sub tema yang ada sehingga dapat memberikan pengalaman yang lebih bermakna, otentik dan utuh kepada siswa serta pengorganisasian materi bahan pembelajarannya disesuaikan dengan usia dan perkembangan siswa, karakteristik siswa dan lingkungan sekitarnya.

Rahmasari (2016) menyatakan bahwa metode dan strategi pembelajaran memiliki fungsi yang sangat penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran, akan tetapi kenyataannya masih banyak guru

yang belum mampu menggunakan strategi ataupun metode yang tepat untuk memberikan pemahaman kepada siswa secara maksimal. Hal ini sesuai dengan pendapat Khasanah (2021) yang mengatakan bahwa pembelajaran tematik lebih menekankan pada kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, namun berdasarkan pengamatan terdapat beberapa kendala dalam proses pembelajaran tematik di SD seperti guru masih menjadi peran utama dalam proses pembelajaran dan kurangnya peran serta antusias peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dalam pembelajaran menggunakan sintaks model *webbed* yang mengembangkan setiap sub-sub tema. Pada pelaksanaan pembelajaran guru kesulitan dalam menggunakan strategi pembelajaran yang sudah ditentukan dikarenakan guru kesulitan menerapkan model ini dikelas tinggi disebabkan media pembelajaran kurang memadai. Kurangnya pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan model *webbed* dan strategi disebabkan kurangnya media pembelajaran yang digunakan. Adanya permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik yaitu kurangnya kreatifitas guru dalam memahami pemanfaatan alat dan bahan dilingkungan sekitar.

Dengan demikian, terkait temuan fakta pada artikel diatas penting untuk peneliti ditelusuri lebih lanjut melalui sebuah penelitian untuk mengungkapkan permasalahan lainnya, mengenai problematika yang dialami guru berkaitan dengan

implementasi pembelajaran tematik kurikulum 2013. Inilah alasannya peneliti melakukan penelitian kualitatif berjudul "Analisis kesulitan guru kelas V dalam melaksanakan pembelajaran tematik di SDN 2 Sedau tahun ajaran 2022/2023.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variable, dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung (Agusiady, 2022). Metode penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengkaji masalah yang terjadi sekarang dengan cara menggambarkan, mengumpulkan data, menyusun dan akan memaparkan tentang analisis kesulitan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik di SDN 2 Sedau.

Tempat penelitian dilaksanakan di SDN 2 Sedau, Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober tahun ajaran 2022/2023. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari guru kelas V di SDN 2 Sedau. Data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan oleh peneliti secara langsung, melalui observasi, wawancara dan dokumentasi (Sugiyono 2019).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

teknik analisis model interaktif. Model terdiri atas empat komponen yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **Deskripsi Penelitian**

Data penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara guru kelas V, Kepala Sekolah, observasi dan dokumentasi selama penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2023. Data yang didapatkan diuraikan dalam bentuk naratif. Hasil penelitian ini menunjukkan kesulitan apa saja yang dialami guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik dan upaya apa yang dilakukan guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di SDN 2 Sedau

#### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran terpadu menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran agar dapat memberikan pengalaman nyata penuh makna pada siswa (Wulandari dan Sukayati, 2019). pembelajaran tematik merupakan strategi pembelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa dengan melibatkan beberapa mata pelajaran, pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam pembelajaran sehingga siswa terlatih untuk

menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya.

Tahapan pelaksanaan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap awal, tahap inti dan tahap penutup. Pada kegiatan inti pembelajaran tematik, guru mengajar dengan tema-tema yang sudah dibuat sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa kegiatan pelaksanaan pembelajaran tematik guru mengalami kesulitan dalam penggunaan strategi dan media pembelajaran.

#### **1. Kesulitan Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik**

Hasil observasi ditemukan bahwa dalam penggunaan strategi inkuiri belajar guru mengalami kesulitan dalam mengelola belajar diluar kelas, banyak siswa yang main sendiri dan tidak fokus memperhatikan penjelasan guru.

Kondisi di atas dapat diperkuat dengan hasil wawancara yang menjelaskan penggunaan media pembelajaran dikelas masih kurang menarik disebabkan media berupa gambar yang digunakan kurang jelas tanpa warna warni yang jelas. Selain itu saran dan prasaran disekolah masih sangat terbatas, komputer dan LCD ada, jumlah komputer 1 dan LCD 1. Adanya komputer dan LCD di sekolah hanya digunakan untuk keperluan administrasi sekolah saja, komputer dan LCD belum dioperasikan di masing-masing ruang kelas karena takut bentrok dipakai oleh pihak administrasi atau kelas lain,

juga kemampuan guru kelas V dalam menggunakan atau mengoperasikan komputer dan LCD masih kurang, disebabkan guru belum paham bagaimana cara penggunaannya, takut salah pencet, takut rusak sehingga guru merasa khawatir jika mengoperasikan alat tersebut diruang kelas. Hal lain juga guru kurang kreatif dalam membuat sendiri media dengan bahan dan alat yang ada dilingkungan sekitar, disebabkan guru merasa jika membuat media akan banyak waktu yang tersita, guru juga merasa bahwa kesibukan guru tidak hanya disekolah melainkan juga diluar sekolah dengan itu guru hanya menggunakan media seadanya yang ada dibuku tema berupa gambar saja.

## **2. Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Pembelajaran Tematik**

Upaya diskusi yang dilakukan oleh guru yaitu membahas tentang penerapan pembelajaran tematik, upaya dalam mengatasi berbagai kendala dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, diskusi ini dilakukan oleh para guru tiap pergantian semester, juga diskusi ini dilakukan sebulan sekali maupun seminggu satu kali. Diskusi/rapat bersama para guru dapat meningkatkan wawasan dan berbagai pengetahuan. pada kegiatan diskusi guru dituntut untuk ikut berpartisipasi dalam memberikan tanggapan. Selain diskusi, guru membentuk KKG merupakan bengkel kerja professional untuk meningkatkan kemampuan para guru-guru dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar. Adanya kelompok kerja guru dimaksudkan untuk memperlancar upaya peningkatan mutu pengetahuan, wawasan, kemampuan

dan keterampilan professional para tenaga pendidikan. professional para tenaga pendidikan.

Menurut Alwi (2021) bahwa diskusi dan membentuk kelompok kerja guru (KKG) memiliki banyak manfaat diantaranya sebagai tempat menampung dan memecahkan masalah yang dihadapi guru dalam kegiatan belajar mengajar.

Upaya lain untuk meningkatkan kualitas guru dalam mengatasi berbagai problematika dalam pelaksanaan pembelajaran tematik yakni dengan mengikuti pelatihan pendidikan. Pelatihan pendidikan diperoleh dari berbagai seminar pendidikan yang diadakan oleh pihak professional. Pentingnya mengikuti berbagai workshop untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan dan skill. Tujuan para guru mengikuti pelatihan pendidikan antara lain untuk mendapatkan banyak referensi informasi, membantu mengembangkan gagasan bahkan membantu memecahkan masalah yang terjadi didunia pendidikan.

Untuk penggunaan media pembelajaran yang unik dan kreatif guru perlu memanfaatkan alat dan bahan yang ada dilingkungan sekitar, Sesuai dengan penelitian Hasnah (2019) bahwa pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber merupakan bentuk pembelajaran yang berpihak pada pembelajaran yang mendorong siswa untuk menggali dan menemukan berbagai keterkaitan antara materi pelajaran dengan konteks pengalaman kehidupan nyata melalui eksplorasi

lingkungan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indriani (2021) yang mengatakan bahwa guru menambahkan media pembelajaran merupakan alat bantu untuk memudahkan siswa dalam memahami materi, karena itu guru perlu membuat dan menentukan media pembelajaran sebaik-baik mungkin.

Persiapan yang matang sebelum pelaksanaan pembelajaran. Guru menyusun silabus RPP, bahan ajar dan media pembelajaran. Silabus merupakan pengembangan kurikulum dan pembelajaran dalam implementasinya oleh pendidik dijabarkan dalam rencana dan pelaksanaan pembelajaran sampai pada penilaian hasil belajar. Sesuai dengan penelitian Najwa (2022), salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan pembelajaran ialah dengan menyusun dan mempersiapkan perangkat pembelajaran, RPP, silabus dan lainnya, silabus, RPP dan perangkat pembelajaran lainnya merupakan alat yang disiapkan oleh guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Kesulitan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik yakni terbagi menjadi dua terkait penggunaan media pembelajaran dan strategi pembelajaran. Pada penggunaan media pembelajaran guru

kesulitan dalam menggunakan komputer/LCD disebabkan sarana dan prasarana disekolah terbatas, hal lain juga disebabkan guru tidak berani mengoperasikan sendiri karna belum paham cara penggunaannya takut salah pencet. Kesulitan guru pada penggunaan strategi pembelajaran kooperatif dan inkuiri, strategi kooperatif guru kesulitan mengkoordinasikan diskusi kelompok, banyak yang bicara sendiri dan tidak fokus mendengarkan penjelasan dan arahan guru, strategi inkuiri guru kewalahan menerapkan pembelajaran inkuiri di luar kelas, disebabkan kewalahan mengelola keadaan siswa, banyak yang kesana kemari, main-main sendiri dan banyak yang tidak fokus.

Upaya Kepala Sekolah dan para guru SDN 2 Sedau dalam mengatasi kesulitan pelaksanaan pembelajaran tematik yakni yakni melakukan diskusi untuk saling berbagi praktik baik pembelajaran dalam forum KKG, mengikuti berbagai pelatihan pendidikan (*workshop*), pemanfaatan alam sekitar sebagai media pembelajaran dan persiapan yang matang sebelum pelaksanaan pembelajaran dengan menyusun silabus, RPP dan perangkat pembelajaran yang lainnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Alwi, M. dkk. (2021). Analisis Kesulitan Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik Pada Tingkat

Pengetahuan Konseptual. Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmu Pendidikan Dasar. 7 (2), 211-221.

- Amirudin, A., & Widiati, U. (2017, June). Pentingnya Pengembangan Bahan Ajar Tematik untuk Mencapai Pembelajaran Bermakna bagi Siswa Sekolah Dasar. In Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Kerjasama Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud 2016.
- Apriani, A. N., & Wangid, M. N. (2015). Pengaruh SSP tematik-integratif terhadap karakter disiplin dan tanggung jawab siswa kelas III SD. *Jurnal Prima Edukasia*, 3(1), 12-25.
- Bambang Sudaryana, D. E. A., Ak, M., Agusiady, H. R., & SE, M. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Deepublish.
- Delora Jantung Amelia (2017) Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Berorientasi Multiple Intelligences Di Kelas Awal SD Muhammadiyah 9 Malang. *jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*. Volume 3 Nomor 1 Juli 2017. E-ISSN 2579-6461 P-ISSN 2460-6324.
- Dwi Wahyu Ningsih (2019) Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurunnajah Lawatan Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal. *Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto*.
- Hanib, M. T., Suhadi, S., & Indriwati, S. E. (2017). Penerapan Pembelajaran Process Oriented Guided Inquiry Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Karakter Siswa Kelas X. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2(1), 22-31.
- Indriani, Ari. (2021). Penerapan Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 Oleh Guru SD/MI di Desa Klepek Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro Semester Gasal Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal Varia Pendidikan*. 27 (1).
- Khasanah, F., Utami, R. D., & Hartati, S. (2021). Penerapan Pembelajaran Tematik Berbasis Problem-Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Sikap Percaya Diri Siswa. *Journal of Integrated Elementary Education*, 1(2), 98-107.
- Najwa, N., Gunawan, G., Sahidu, H., & Harjono, A. (2022). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 8(SpecialIssue), 31-37.
- Ngabekti, S., Rahayuningsih, M., Partaya, P., Irsadi, A., & Widyaningrum, K. (2021, December). Karakteristik Dan Kelayakan Buku Ajar Biodiversitas Bermuatan Konservasi Untuk Mahasiswa

Biologi. *In Seminar Nasional Biologi* (Vol. 9, pp. 154-161).

Sahil, J., Hasan, S., Ahmad, H., Majid, I., & Haerullah, A. (2022). Gagasan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Integratif Ilmu Umum Dan Ilmu Agama Di Madrasah. *Jurnal Bioedukasi*, 5(1), 25-36.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.